

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>28</sup> Dengan kata lain penelitian ini adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya nanti disajikan dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian regresi linear sederhana, yaitu sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi siswa pada lingkungan sekolah dan variabel dependennya adalah perilaku belajar.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

---

<sup>28</sup> Margono dalam I' anatur Thoifah, Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif (Malang: Madani, 2015), 155.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>29</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah siswa putri kelas XI di SMA Queen Al-Falah Mojo Kediri yang terdiri dari 2 kelas jurusan IPS dan 2 kelas jurusan IPA yang berjumlah 108 siswa.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, dari rumus tersebut di dapat sampel sebanyak 52 siswa putri kelas XI di SMA Queen Al-Falah Mojo Kediri.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam suatu penelitian. Dalam hal ini metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.<sup>30</sup>

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi siswa pada lingkungan sekolah terhadap perilaku belajar siswa. Penggunaan angket atau kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.<sup>31</sup> Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode dokumentasi adalah

---

<sup>30</sup> Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 219.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 148.

metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melihat buku-buku, arsip ataupun catatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>32</sup>

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto yang diambil saat penyebaran kuesioner, catatan, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan seperti daftar nama siswa dan lain-lain.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Penulis menggunakan angket langsung yaitu angket tersebut dikirim dan diisi langsung oleh responden. Penulis menggunakan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Dengan merumuskan beberapa pertanyaan yang sekiranya dapat digunakan menjadi tolak ukur perilaku belajar siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan menggunakan skor yang telah ditentukan oleh penulis. Antara lain:

##### **1. Kuesioner**

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian mengenai

---

<sup>32</sup> Ibid.,

bagaimana pengaruh persepsi siswa pada lingkungan sekolah terhadap perilaku belajar siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>33</sup> Skala Likert memiliki 5 kategori kesetujuan dan memiliki interval skor 1-5. Dalam penelitian ini menggunakan skor 4 karena menyesuaikan apa yang akan diukur. Adapun kategori jawaban untuk Skala Likert adalah sebagai berikut :

**Table 3.1**  
**Penskoran Skala Likert Pengaruh Persepsi Siswa Pada Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Belajar Siswa**

<b>Pilihan</b>	<b>Bobot Skor (+)</b>	<b>Bobot Skor (-)</b>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang setuju (KS)	2	3
Tidak setuju (TS)	1	4

Beberapa item pernyataan terdiri dari dua kategori, yakni pernyataan positif (*favourable*), dan pernyataan negative (*unfavourable*). Adapun kisi-kisi instrument atau blue print dari angket pengaruh persepsi siswa pada lingkungan sekolah terhadap perilaku belajar siswa adalah sebagai berikut :

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 166.

**Table 3.2**  
**Blue Print Pengaruh Persepsi Siswa Pada Lingkungan Sekolah**  
**Terhadap Perilaku Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Lingkungan Sekolah	Keadaan gedung sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
		Metode mengajar	7, 8, 9, 10	11, 12	6
		Relasi siswa dengan siswa	13, 15,	14, 16	4
		Relasi guru dengan siswa	17, 18, 19	20, 21, 22	6
		Disiplin sekolah	23, 24, 25	-	3
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>7</b>	<b>25</b>
2	Perilaku Belajar	Kognitif	1, 3, 4	2	4
		Afektif	5, 6, 7	-	3
		Psikomotorik	9, 10, 11	8	4
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>	<b>2</b>	<b>11</b>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu menyimpan berbagai macam benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat harian dan lain-lain. Dalam penelitian ini untuk dokumentasi meliputi: profil sekolah, visi dan misi, pengisian angket siswa.

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data sudah terkumpul. Setelah semua data terkumpul kemudian di uji dengan menggunakan uji validitas realibilitas untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan benar-benar telah mengukur data yang seharusnya diukur. Tujuan dari analisis data ini ialah untuk memfokuskan penemuan yang ada di lapangan dan membatasi hasil penemuan agar menjadi data yang teratur dan tersusun dengan rapi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

Dalam melakukan analisis data ini ada beberapa tahap yang harus diperhatikan oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tabulasi Data

Tabulasi data ialah menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat. Peneliti tabulasi data ini dilakukan dengan memberi *scoring* terhadap item-item yang perlu diberi skor.<sup>34</sup>

### 2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu item pertanyaan. Instrument dikatakan valid jikak mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas adalah indeks yang

---

<sup>34</sup> Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri edisi kedua* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 95-97.

menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.<sup>35</sup>

Pengujian validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* dengan bantuan SPSS versi 21.0. Pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.<sup>36</sup> Adapun rumus korelasi Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi Product moment

N = Jumlah individu dalam sampel

X = Angka mentah untuk variabel X

Y = Angka mentah untuk variabel Y

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau r *productmomen* dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid.
- b.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal valid.<sup>37</sup>

### 3. Uji Reabilitas

<sup>35</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

<sup>36</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Undip, 2011), 197.

<sup>37</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 353.

Reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan instrumen yang sama.<sup>38</sup> Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = Cronbach's Alpha

$k$  = Jumlah butir soal

$s_i^2$  = Variansi butir soal

$s_t^2$  = Variansi skor total.<sup>39</sup>

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya,

---

<sup>38</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 12-13.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 239.

apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal.

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengujian linearitas yaitu apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

#### 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara dukungan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Regresi Linier Sederhana* dengan bantuan program *SPSS Version 21*.